



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Broadcasting*
Raden Albian Nofansyah
44110010227

Konsep Eksploitatif Sutradara dalam Film Dokumenter *Senyap*

Jumlah Halaman : x + 66 halaman + 1 lampiran

Bibliografi : 33 acuan,

Film merupakan media komunikasi yang terbentuk dari kombinasi antara penyampaian pesan melalui gambar bergerak yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi kamera, pencahayaan, warna dan suara. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, membuat film memiliki potensi yang besar dalam menyampaikan pesan untuk mempengaruhi khalayaknya. Film dokumenter *Senyap* merupakan film yang merepresentasikan kehidupan keluarga penyintas. Pendekatan yang dipakai dalam film ini dianggap spektakuler dalam film dokumenter. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa konsep eksploitatif sutradara dalam film dokumenter *Senyap*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes dengan menggunakan pendekatan signifikasi dua tahap, yaitu tahap denotatif dan tahap konotatif. Adapun unit analisis ini adalah gambar dan suara: kata yang diucapkan. Scene yang peneliti tulis adalah scene dan gambar yang mengandung model eksploitasi dalam media.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes untuk mengungkap konsep eksploitatif sutradara yang terkandung dalam film ini lewat adegan adegan dalam film ini. Analisis semiotika Roland Barthes digunakan untuk membedakan makna denotatif dan konotatif dari serangkaian tanda dalam film ini.

Berdasarkan analisis data yang telah diteliti, Diketahui bahwa konsep eksploitatif yang tertera dalam visualisasi film *Senyap* ini adalah konsep eksploitasi terhadap narasumber yang mana para pelaku pembunuhan peristiwa 1965 itu dicecar pertanyaan pretensius dan intimidatif demi kepentingan pribadi sutradara.